



PKS

MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

PERJUANGAN MENJAGA IDEOLOGI BANGSA

Bismillā hirrah mā nirrahīm.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Sejak awal perjuangannya, Kita menegaskan bahwa jalan yang Kita tempuh adalah perjuangan konstitusional, perjuangan di dalam sistem, dan perjuangan yang bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa.

Prinsip ini dirumuskan dalam sikap ideologis Kita, yang diamanatkan gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya), yakni prinsip:

al-i'timād fi an-nizām as-silmī wa ad-dustūrī wa al-qānūnī –

(Perjuangan berdasar pada sistem yang damai, konstitusional, dan legal)

Perjuangan itu tidak Kita lakukan sendirian. Namun dalam satu kesadaran kolektif bersama dengan seluruh elemen bangsa lainnya.

Saat proses amandemen konstitusi di MPR, Kita berjuang untuk menjaga fondasi negara, yakni Pembukaan UUD Tahun 1945, yang Kita yakini sebagai dokumen fundamental yang tidak dapat diubah.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Pembukaan UUD 1945 bukan sekadar teks hukum. Ia adalah jiwa konstitusi, cermin suasana kebatinan para *founding fathers*, dan kristalisasi pergulatan sejarah bangsa.

Di dalamnya termaktub Cita-Cita Nasional (TANAS), Tujuan Nasional (TUNAS), serta Dasar Negara Pancasila yang menjadi pijakan (ideologi) kehidupan berbangsa dan bernegara.

Lebih dari itu,

Pembukaan UUD 1945 secara tegas dan eksplisit mengakui kekuatan transendental dan kedaulatan Tuhan.

Kemerdekaan Indonesia dinyatakan sebagai “berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa”.

Ini adalah pengakuan konstitusional bahwa negara ini tidak berdiri di ruang hampa nilai, melainkan berdiri di atas kesadaran iman dan TAUHID.

Karena itu, Indonesia bukan negara sekuler yang menyingkirkan Tuhan dari kehidupan publik. Indonesia adalah negara yang religius, negara yang beriman kepada Ketuhanan Yang Maha Esa. Tauhid bukan ancaman bagi kebangsaan, justru menjadi fondasi moral agar kekuasaan tidak sewenang-wenang dan hukum ditegakkan dengan KEADILAN.





PKS

**MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

Ikhwatifillah rahimahullah,

Sikap inilah yang menjelaskan konsistensi perjuangan Kita untuk meneguhkan bahwa Pembukaan UUD 1945 sebagai sumber nilai dasar negara adalah bersifat final dan tidak boleh diganggu gugat.

Demikian perjuangan Kita (saat bernama Partai Keadilan (PK)) ketika terjadi proses Amandemen UUD 1945 pada tahun 2002 pasca Reformasi. Kita berjuang bersama komponen bangsa lainnya, agar Pembukaan UUD 1945 ini tidak dilakukan perubahan.

Maka perjuangan damai yang Kita tempuh bukanlah anarki, dan perubahan yang Kita perjuangkan bukan delegitimasi negara.

Kita menolak segala bentuk kekerasan, provokasi, dan tindakan yang memporakporandakan bangunan kebangsaan.

Jalan Kita adalah jalan damai, memperbaiki sistem dari dalam, menjaga Republik sambil menegakkan keadilan.

Inilah jati diri perjuangan Kita:
setia pada NKRI, teguh pada konstitusi, kokoh pada Pancasila, dan berakar pada TAUHID.

Kita berjuang bukan untuk mengganti dasar atau bentuk negara, melainkan memastikan dasar negara itu hidup, bermakna, dan menghadirkan nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PEMBUKAAN UUD 1945 adalah jiwa bangsa.

KONSTITUSI adalah jalan perjuangan.

TAUHID adalah ruh negara.

KEADILAN adalah tujuan.

Allāhumma tsabbīt qulūbanā'alā dīnik.
(Ya Allah, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu).

**Majelis Pertimbangan Pusat
Partai Keadilan Sejahtera,**

Ketua,

Dr. H. Mulyanto, M.Eng

